

NO DAFTAR FPIPS: 3411/UN40.F2.13/PT/2022

**PENERIMAAN PESAN VAKSINASI COVID-19 OLEH KELOMPOK
DENGAN *VACCINE HESITANCY***

(Studi Kasus Pada Komunitas Kristen Alive Bandung)

SKRIPSI

diajukan untuk memenuhi sebagian syarat untuk mendapatkan gelar

Sarjana Ilmu Komunikasi Konsentrasi Hubungan Masyarakat



oleh:

Eunike Christela Lestantun

1804902

PROGRAM STUDI ILMU KOMUNIKASI

FAKULTAS PENDIDIKAN ILMU PENGETAHUAN SOSIAL

UNIVERSITAS PENDIDIKAN INDONESIA

BANDUNG

2022

EUNIKE CHRISTELA LESTANTUN
PENERIMAAN PESAN VAKSINASI COVID-19 OLEH KELOMPOK
DENGAN *VACCINE HESITANCY*

(Studi Kasus Pada Komunitas Kristen Alive Bandung)

disetujui dan disahkan oleh pembimbing:

Pembimbing I,

Prof. Dr. H. Achmad Hufad, M. Ed.
NIP. 19550101 198101 1 001

Pembimbing II,

Tito Edy Priandono, S.Sos, M.Si.
NIP. 19820525 201212 1001

Mengetahui,

Ketua Program Studi Ilmu Komunikasi,

Dr. Ahmad Fahrul Muchtar Affandi, M.Si.
NIP. 19850717 201404 1001

**PENERIMAAN PESAN VAKSINASI COVID-19 OLEH KELOMPOK
DENGAN *VACCINE HESITANCY***

(Studi Kasus Pada Komunitas Kristen Alive Bandung)

Oleh:

Eunike Christela Lestantun

NIM 1804902

Sebuah skripsi yang diajukan untuk memenuhi salah satu syarat dalam memperoleh gelar Sarjana Ilmu Komunikasi pada Fakultas Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial

© Eunike Christela Lestantun 2022

Universitas Pendidikan Indonesia

Agustus 2022

Hak Cipta dilindungi Undang-Undang

Skripsi ini tidak boleh diperbanyak seluruhnya atau sebagian, dengan dicetak ulang, di fotokopi, atau cara lainnya tanpa seizin penulis

LEMBAR PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi dengan judul “Penerimaan Pesan Vaksinasi Covid-19 oleh Kelompok dengan Vaccine Hesitancy (Studi Kasus pada Komunitas Kristen Alive Bandung)” ini beserta seluruh isinya adalah benar-benar karya saya pribadi. Saya tidak menjiplak atau mengutip dengan cara yang tidak sesuai dengan etika penelitian dan ilmu yang berlaku dalam dunia keilmuan. Atas pernyataan ini, saya siap menanggung sanksi atau resiko apabila di kemudian hari ditemukan adanya pelanggaran etika keilmuan ataupun terdapat klaim dari pihak lain terhadap keaslian karya saya.

Bandung, Agustus 2022

Eunike Christela Lestantun
NIM. 1804902

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan ke hadirat Tuhan Yesus Kristus, karena atas izin dan rahmat-Nya penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi yang berjudul “Penerimaan Pesan Vaksinasi Covid-19 oleh Kelompok dengan *Vaccine Hesitancy* (Studi Kasus Pada Komunitas Kristen Alive Bandung)” dengan lancar. Penulisan skripsi ini disusun sebagai salah satu syarat yang harus dipenuhi untuk memperoleh gelar sarjana.

Skripsi ini merupakan hasil pengamatan penulis terhadap adanya keraguan dan penolakan vaksinasi Covid-19 di kalangan masyarakat beragama Kristen. Penelitian ini diharapkan dapat menjadi dampak positif bagi bidang hubungan masyarakat, terutama bagi pembuat pesan edukasi komunikasi kesehatan yang memerlukan inspirasi serta pedoman dalam membuat konten edukasi.

Penyusunan skripsi ini dipersembahkan sebagai kontribusi dan rasa tanggung jawab penulis selama menjalani masa perkuliahan jenjang strata 1 (S1) non-kependidikan di Universitas Pendidikan Indonesia. Penulis berharap agar skripsi ini dapat bermanfaat bagi dunia pendidikan, khususnya bagi Ilmu Komunikasi dan Ilmu Hubungan Masyarakat serta memberikan inspirasi dan pengetahuan bagi khalayak.

Bandung, Agustus 2022

Eunike Christela Lestantun
NIM. 1804902

UCAPAN TERIMA KASIH

Dalam menyusun skripsi ini, penulis melalui banyak proses dan perjuangan sehingga akhirnya dapat mempersembahkan penelitian skripsi dengan judul “Penerimaan Pesan Vaksinasi Covid-19 oleh Kelompok dengan *Vaccine Hesitancy* (Studi Kasus Pada Komunitas Kristen Alive Bandung)”. Semoga skripsi ini dapat menjadi berkat dan bermanfaat bagi para pembaca dan berbagai pihak yang membutuhkan pengetahuan terkait penelitian ini.

Proses penyelesaian skripsi ini tidak luput dari bimbingan serta dukungan dari berbagai pihak. Oleh sebab itu, penulis ingin mengungkapkan rasa syukur dan terima kasih kepada:

1. Tuhan Yesus Kristus yang telah menyertai dan memberikan hikmat serta rahmat-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan proses penyusunan skripsi ini dengan baik.
2. Bapak Prof. Dr. H. M. Solehuddin, M.Pd., MA. selaku Rektor Universitas Pendidikan Indonesia, beserta segenap civitas akademika Universitas Pendidikan Indonesia.
3. Bapak Dr. Agus Mulyana, M.Hum. selaku Dekan Fakultas Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial (FPIPS), beserta segenap jajarannya.
4. Bapak Dr. Ahmad Fahrul Muchtar A, M.Si. selaku Ketua Program Studi Ilmu Komunikasi yang senantiasa memberi arahan dan masukan kepada penulis selama mengemban pendidikan di Program Studi Ilmu Komunikasi.
5. Bapak Prof. Dr. H. Achmad Hufad, M. Ed. selaku Dosen Pembimbing I yang senantiasa memberikan waktu luangnya untuk membimbing penulis dalam proses penyusunan skripsi ini.
6. Bapak Tito Edy Priandono, S.Sos, M.Si. selaku dosen pembimbing II dan Dosen Pembimbing Akademik yang senantiasa memberikan waktu luangnya untuk membimbing penulis dengan penuh kesabaran. Memberikan arahan, masukan, semangat dan motivasi kepada penulis untuk menyelesaikan skripsi ini dengan baik.

7. Seluruh Dosen Program Studi Ilmu Komunikasi UPI beserta jajaran stafnya yang telah memberikan arahan, ilmu, serta pengalaman yang sangat berharga, sehingga penulis dapat sampai di tahap ini dan menyelesaikan studi dengan baik.
8. Andi, Cynthia, Eldia, Hendri, Esther, dan Markus dari Komunitas Alive yang telah bersedia membantu penulis sebagai informan dalam penelitian ini.
9. Ketua Komunitas Alive, *Ark of Christ Ministry*, dan Yayasan Insan Bahtera Asik yang telah mengizinkan penulis untuk dapat melakukan penelitian pada Komunitas Alive.
10. Bapak Arie Susanto, S.Pd.K dan Bapak Denis Setiady Tanudjaja, S.HI., M.Pd.K. selaku pakar atau pihak ahli yang telah bersedia untuk membantu penulis dalam memberikan penilaian dan pendapat dari sudut pandang praktisi terkait penelitian ini.
11. Bapak Nugraha Lestantun dan Ibu Esther Triana K. selaku orang tua yang luar biasa dan selalu ada untuk mendampingi serta mendukung penulis, baik secara moril maupun materil. Senantiasa mendidik, memotivasi, memenuhi kebutuhan, memberi saran dan mendoakan secara tulus untuk penulis.
12. Christabela Eudia L. dan Christopher Eugene L., selaku adik-adik penulis, serta anggota keluarga lainnya yang memberikan dukungan, mendoakan, serta menyemangati penulis.
13. Andi Sanjaya yang selalu ada untuk mendampingi dan menolong penulis dengan memberikan solusi, nasihat, dukungan doa, dan semangat kepada penulis.
14. Ps. Daniella Grace, Bapak Aditya, beserta tim pelayanan *AoC Worship* selaku pembimbing rohani dan teman sepeyayanan di gereja yang selalu memberikan doa dan dukungan terhadap penulis selama masa perkuliahan hingga saat menyusun skripsi.
15. Aziel Yorieza, Nadila Natalia, Rozzabel Apriliani, Daniel C., Hendri MC, Eldia Desera, CL, Hansel, Ko Arie, dan Fathia Islamiyatul S. selaku kakak, sahabat, dan rekan penulis yang memberikan semangat, doa, dan dukungan lainnya selama proses penyusunan skripsi ini.

16. Sahabat serta rekan-rekan penulis di Program Studi Ilmu Komunikasi angkatan 2018 selaku teman-teman seperjuangan yang telah melalui proses perkuliahan bersama penulis.

Serta seluruh pihak yang telah membantu peneliti selama proses penyusunan skripsi ini yang tidak dapat penulis sebutkan satu per satu.

Bandung, Agustus 2022

Eunike Christela Lestantun
NIM. 1804902

ABSTRAK

Keraguan dan penolakan vaksinasi Covid-19 pada kelompok masyarakat beragama Kristen yang dipengaruhi oleh kekhawatiran adanya konspirasi chip antikris menjadi penghambat dalam penerimaan vaksinasi Covid-19. Untuk itu, memahami bagaimana pesan vaksinasi Covid-19 yang disampaikan pemuka agama diterima dan dimaknai oleh kelompok masyarakat beragama Kristen menjadi penting sebagai acuan dalam membuat strategi pendekatan dan edukasi vaksinasi Covid-19. Penelitian ini dilakukan untuk menjawab bagaimana pemaknaan denotatif, pemaknaan konotatif, dan evaluasi khalayak yang dilakukan kelompok masyarakat beragama Kristen pada Komunitas Anak Muda Alive Bandung terhadap pesan vaksinasi Covid-19 yang disampaikan pendeta. Metode penelitian yang digunakan adalah metode kualitatif dengan pendekatan studi kasus guna mendapatkan hasil penelitian secara personal dan mendalam. Penelitian ini menggunakan model Analisis Resepsi Multidimensi oleh Carolyn Michelle (2007) untuk mencari tahu bagaimana penerimaan dan pemaknaan pesan vaksinasi Covid-19 dilakukan oleh kelompok masyarakat beragama Kristen. Informan dalam penelitian ini adalah enam orang anggota Komunitas Alive yang memiliki keraguan vaksinasi Covid-19 yang sudah pernah mendengarkan dan menonton video pesan vaksinasi Covid-19 yang disampaikan pendeta. Penelitian ini pun dilengkapi oleh pandangan dan penilaian dari sudut pandang ahli atau pakar, yaitu mentor dan pendeta di Komunitas Alive untuk memperkuat hasil temuan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerimaan dan pemaknaan pesan vaksinasi Covid-19 dipengaruhi oleh latar belakang individu secara personal, baik dari segi pengetahuan, maupun pengalaman tentang vaksinasi Covid-19. Secara denotatif, pesan vaksinasi Covid-19 dipandang sebagai suatu kebenaran yang mencerminkan kehidupan nyata. Secara konotatif, pesan vaksinasi Covid-19 yang disampaikan pendeta dipersepsi sebagai media untuk meredam kekhawatiran jemaat tentang vaksinasi Covid-19 dan konspirasi chip. Evaluasi khalayak terhadap pesan vaksinasi Covid-19 ini adalah adanya perubahan posisi khalayak dari kontra-hegemoni menjadi hegemoni dikarenakan disonansi kognitif yang dialami khalayak.

Kata kunci: *Analisis Resepsi Multidimensi, Penerimaan Khalayak, Pesan Vaksinasi Covid-19, Pemaknaan Pesan*

ABSTRACT

Vaccine hesitancy among Christian community groups influenced by concerns about the antichrist chip conspiracy, have become an obstacle in receiving Covid-19 vaccinations. Therefore, understanding how the Covid-19 vaccination message conveyed by religious leaders is accepted and interpreted by Christian community groups is important as a reference in making strategies for approaching and educating Covid-19 vaccinations. This study was conducted to answer how the denotative meaning, connotative meaning, and audience evaluation were carried out by Christian community groups at Alive Youth Community Bandung towards the Covid-19 vaccination message delivered by the pastor. The research method used in this study is a qualitative method with a case study approach in order to obtain personal and in-depth research results. This study uses the Carolyn Michelle Multidimensional Reception Analysis model (2007) to find out how the reception and meaning of the Covid-19 vaccination message is carried out by Christian community groups. The informants in this study were six members of the Alive Community who had doubts about the Covid-19 vaccination who had listened to and watched the video of the Covid-19 vaccination message delivered by the pastor. This research is also complemented by the point of views of experts, who are a mentor and a pastor in the Alive Community to strengthen the results of this study. The results showed that the reception of the Covid-19 vaccination message was influenced by the individual's personal background, both in terms of knowledge, and experience regarding Covid-19 vaccination. In denotative meaning, the Covid-19 vaccination message is seen as a truth that reflects real life. In connotative meaning, the message of Covid-19 vaccination conveyed by the pastor is perceived as a medium to reduce the congregation's concerns about the Covid-19 vaccination and chip conspiracy. The audience's evaluation of the Covid-19 vaccination message is that there is a change in the audience's position from counter-hegemonic to hegemonic reading due to the cognitive dissonance experienced by the audience.

Keywords: Multidimensional Reception Analysis, Audience Reception, Covid-19 Vaccination Message, Message Meaning

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	iv
UCAPAN TERIMA KASIH	v
ABSTRAK	vii
<i>ABSTRACT</i>	ix
DAFTAR ISI	x
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR GAMBAR	xii
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	7
1.3 Tujuan Penelitian	7
1.4 Manfaat Penelitian	7
1.4.1 Manfaat Teoritis	8
1.4.2 Manfaat Praktis	8
1.5 Sistematika Penelitian	8
BAB II KAJIAN PUSTAKA	10
2.1 Komunikasi Pemberdayaan Masyarakat	10
2.2 Teori Khalayak	11
2.2.1 Sejarah	12
2.2.2 Teori Penerimaan Khalayak (Audience Reception Theory)	15
2.3 Model Analisis Resepsi Multidimensi	17
2.4 Keraguan Vaksinasi (Vaccine Hesitancy)	26
2.5 Penolakan Vaksin Covid-19 di Kelompok Masyarakat beragama Kristen	30
2.6 Pesan	32
2.7 Relevansi Pustaka-Pustaka Rujukan	33
2.8 Kerangka Penelitian	36
BAB III METODE PENELITIAN	37
3.1 Desain Penelitian	37
3.1.1 Metode Kualitatif	37
3.1.2 Pendekatan Studi Kasus	38
3.2 Setting dan Partisipan Penelitian	40
3.2.1 Informan	40
3.2.2. Tempat	41
3.3 Instrumen Penelitian	41

3.4 Pengumpulan Data	42
3.5 Etis Penelitian	43
3.6 Penyusunan Alat Pengumpulan Data	43
3.7 Analisis Data	45
3.8 Uji Keabsahan Data	46
3.8.1 Triangulasi Data	47
3.8.2 Membercheck	47
BAB IV TEMUAN DAN PEMBAHASAN	48
4.1 Sekilas tentang Komunitas Anak Muda Alive	50
4.2 Profil Informan	51
4.2.1 Profil Informan Utama	51
4.2.2 Profil Informan Ahli	55
4.3 Temuan Penelitian	56
4.3.1 Tingkat Denotatif Pemaknaan Pesan Khalayak	56
4.3.2 Tingkat Konotatif Pemaknaan Pesan Khalayak	104
4.3.3 Evaluasi Penerimaan Khalayak terhadap Pesan	115
4.4 Pembahasan Penelitian	120
4.4.1 Pemaknaan Denotatif	120
4.4.2 Pemaknaan Konotatif	126
4.4.3. Evaluasi Khalayak	128
BAB V SIMPULAN DAN SARAN	131
5.1 Simpulan	131
5.2 Implikasi	132
5.2.1 Implikasi Akademis	132
5.2.2 Implikasi Praktis	133
5.3 Rekomendasi	133
5.3.1 Rekomendasi Akademis	133
5.3.2 Rekomendasi Praktis	134
DAFTAR PUSTAKA	135
Lampiran 1	139
Lampiran 2	237
Lampiran 3	250
Lampiran 4	367
Lampiran 5	377
Lampiran 6	378

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1	Studi Khalayak dalam Komunikasi Massa	14
Tabel 2.2	Matriks Vaccine Hesitancy	29
Tabel 2.3	Relevansi Pustaka-Pustaka Rujukan	33
Tabel 3.1	Tabel Subjek Penelitian	41
Tabel 3.2	Pedoman Wawancara	43
Tabel 4.1	Matriks Faktor Keraguan Vaksin Covid-19	59
Tabel 4.2	Matriks Faktor Pemahaman Pesan Sebagai Cerminan Kehidupan	61
Tabel 4.3	Matriks Faktor Pemahaman Teks Sebagai Fiksi	66
Tabel 4.4	Matriks Faktor Penerimaan Pesan Pendeta Secara ‘Lurus’	73
Tabel 4.5	Matriks Pengalaman Pribadi dalam Menerima Vaksinasi	76
Tabel 4.6	Matriks Pengalaman Hidup Orang Lain terhadap Vaksin Covid-19	79
Tabel 4.7	Matriks Pengalaman dan Pengetahuan vaksinasi Covid-19 Dalam Konteks yang Lebih Luas	82
Tabel 4.8	Matriks Persepsi Estetika Tekstual	95
Tabel 4.9	Matriks Persepsi Bentuk Umum	101
Tabel 4.10	Matriks Persepsi Intensionalitas	103
Tabel 4.11	Matriks Pemaknaan Konotatif Melalui Mode Diskursif	111
Tabel 4.12	Matriks Posisi Penerimaan Khalayak terhadap Pesan	114
Tabel 4.13	Matriks Kritik Khalayak	115
Tabel 4.14	Matriks Faktor Menerima Vaksin Covid-19	117
Tabel 4.15	Matriks Faktor pengaruh keputusan Vaksinasi Covid-19	129

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1	Model Analisis Resepsi Multidimensi	19
Gambar 2.2	Model Keraguan Vaksin ‘3Cs’	28
Gambar 2.3	Kerangka Penelitian	36
Gambar 4.1	Logo Komunitas Anak Muda Alive Bandung	50
Gambar 4.2	Proses Penerimaan Denotatif Khalayak Referensial	125
Gambar 4.3	Alur Posisi Khalayak terhadap Makna Pesan	130